

## ABSTRAK

### **Erina Dwi Parawati, 1930210079. Relevansi Filsafat Metafisika dengan Religiusitas Aktivistis Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam (Studi Kasus di Organisasi Lingkar Mahasiswa Filsafat Indonesia)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relevansi filsafat metafisika dengan religiusitas aktivis mahasiswa aqidah dan filsafat Islam di organisasi LIMFISA, faktor pembentuk religiusitas aktivis mahasiswa aqidah dan filsafat Islam di organisasi LIMFISA, dan filsafat metafisika dalam membangun religiusitas aktivis mahasiswa aqidah dan filsafat Islam di organisasi LIMFISA.

Penelitian ini menggunakan model pendekatan kualitatif lapangan dengan meneliti langsung kepada anggota organisasi LIMFISA. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan metode dokumentasi, wawancara, dan observasi. Peneliti berusaha menganalisis data-data yang diperoleh dari informan kemudian data tersebut dikaitkan dengan teori yang relevan seperti dimensi religiusitas Glock dan Stark.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah *pertama*, pada dimensi ideologi (iman, *hablum minallah*) ada sebagian anggota LIMFISA yang semakin kuat keimanannya namun ada juga timbul rasa keragu-raguan kepada Tuhan setelah belajar filsafat metafisika. Dimensi ritualistik (Islam) anggota LIMFISA sebagian besar taat dalam beribadah namun lebih dulu mencari rasionalitas perintah ajaran agama tersebut. Dimensi intelektual, kebanyakan anggota LIMFISA mempelajari semua bidang keilmuan seperti Alquran, hadis, filsafat, dan tasawuf. Pada dimensi eksperensial (ihasan) anggota LIMFISA mengaku untuk timbul perasaan tenang dan kedekatan dengan Tuhan perlu adanya usaha, namun terkadang juga perasaan seperti itu datang dengan sendirinya. Terakhir pada dimensi konsekuensial, anggota LIMFISA mengaktualisasikannya dalam perbuatan baik dengan dasar agama dan filsafat metafisika. *Kedua*, faktor pembentuk religiusitas anggota LIMFISA terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari diri pribadi setiap anggota dan faktor eksternal berasal dari lingkungannya. Lingkungan di LIMFISA tidak memberi pengaruh cukup besar pada anggotanya karena pertemuan dan kegiatannya terbatas. *Ketiga*, filsafat metafisika dalam membangun religiusitas anggota LIMFISA peneliti menemukan bahwa filsafat metafisika berperan dalam membangun dimensi *hablum minallah*, *hablum minannas*, dan *hablum minal alam* berupa menjadikan filsafat metafisika sebagai cara pandang dalam beragama yang kemudian diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci** : Relevansi Filsafat, Religiusitas, Mahasiswa Filsafat, LIMFISA.